



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 08 April 2024

Halaman: 1

Okupansi Hotel di DIJ Sudah Tinggi



MULAI PADAT: Kebijakan pembukaan tol Jogja-Solo secara fungsional di wilayah Ngawen, Klaten saat arus mudik membuat kawasan Simpang Empat Prambanan diprediksi menjadi titik konsentrasi kepadatan lalu lintas saat arus mudik Lebaran 2024.

PHRI Imbau
Wisatawan
Reservasi Hotel
secara Online

JOGJA - Hari Raya Idul Fitri tinggal menghitung hari. Wilayah DIJ secara umum kini juga mulai masif didatangi para pemudik dan wisatawan. Hal tersebut salah satunya tercermin dari tingkat hunian atau okupansi kamar hotel yang sudah banyak terisi ■

Baca Okupansi... Hal 2

Okupansi Hotel di DIJ Sudah Tinggi

Sambungan dari hal 1

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, secara keseluruhan di seluruh DIJ ditargetkan okupansi hotel berkisar di angka 90 persen. "Target akumulatifnya 90 persen. Tapi untuk Jogja dan Sleman ini sudah terpenuhi, terhitung sejak 7 April sampai 14 April," katanya pada *Radar Jogja*, kemarin (6/4).

Sementara, untuk Gunungkidul, Bantul, dan Kulon Progo rata-rata hunian sudah 60 persen, baik untuk kategori hotel maupun penginapan. Menyiasati fenomena ini Deddy mengaku senang dengan trafik okupansi tersebut.

Di sisi lain, dia juga mengimbau kepada para masyarakat dan wisatawan untuk bisa melakukan reservasi hotel secara online. Sebab, diakuinya masih banyak yang menggunakan pola lama.

Yakni tidak reservasi online tapi langsung datang ke hotel. "Itu justru menyusahkan wisatawan karena mereka harus mutar-mutar dulu," sebutnya.

Belum lagi ada potensi ditolak. Karena ketersediaan kamar sudah banyak yang penuh. Terutama di wilayah kota.

Menyoal harga kamar di momen Lebaran, Deddy mengungkapkan memang sudah ada kesepakatan dengan seluruh anggota PHRI bahwa harga memang naik. Namun dalam rated yang sudah disetujui bersama. "Naiknya batas bawah 20 persen dan batas atas 60 persen dari harga publish rate normal," lontarnya.

Kenaikan tersebut salah satunya ditengarai biaya operasional yang juga dominan naik, meliputi alat dan hospitality untuk membersihkan kamar, hingga bahan baku makanan. PHRI menyesuaikan itu. PHRI juga sepakat tidak ada yang menerapkan aji mumpung.



HATI-HATI: Kendaraan berbagai jenis mulai memadati ruas jalan menjelang puncak arus mudik Lebaran 2024.

"Karena kami ingin pariwisata bisa memberi kesan yang baik dan ngangeni," terangnya.

Namun, salah satu hal yang dikhawatirkan Deddy dan anggota PHRI lainnya adalah adanya praktik pengusaha kost-kostan menyewakan secara harian. PHRI merasa dirugikan dengan adanya praktik tersebut. Karena para pengusaha kost tersebut tidak membayar pajak selayaknya hotel, dan hospitality yang disediakan

kan juga tidak sama dengan hotel.

Menurutnya, praktik itu tidak bisa dibenarkan. Karena mereka tidak bayar pajak seperti hotel. "Kami merasa dirugikan dengan praktik tersebut," bebernya.

Dia menyontohkan, beberapa bulan silam ada kejadian penyewa kost harian memarkir mobil tamunya di badan jalan depan sebuah hotel. Hal tersebut sempat menimbulkan persepsi buruk karena dianggap itu merupakan tamu hotel. "Itu menimbulkan persepsi buruk, hotel *kok* tidak punya lahan parkir, padahal bukan tamu situ," ungkapinya.

Seorang warga, Tony Yudha dari Bogor mengaku sudah memesan kamar hotel di Kota Jogja sejak seminggu lalu. Itu dia lakukan karena khawatir tidak mendapatkan kamar ketika libur Lebaran nanti. "Tahun lalu tidak reservasi online, susah dapat kamar. Makanya kami reservasi online dulu," ujarnya. (iza/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005